

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru khususnya di SMK Tritayasa Gorontalo yaitu dengan: (a) peningkatan efektivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui: (i) Pemberian kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi melalui tugas belajar, *workshop*, diklat, seminar, maupun pelatihan-pelatihan lainnya yang dilaksanakan baik di tingkat lokal maupun nasional, (ii) Pemberian apresiasi dari pihak sekolah dalam bentuk rewards atau penghargaan terhadap guru yang berprestasi. (b) mengadakan supervisi kelas yaitu dengan cara memantau secara langsung proses pembelajaran di setiap kelas secara bergiliran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung apakah kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah berjalan dengan baik atau tidak.
2. Pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo dilakukan dengan pendekatan pembinaan disiplin guru, pemberian motivasi dan penghargaan, serta apresiasi yang baik terhadap guru.
3. Hambatan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo terutama pada persoalan keuangan sekolah, keterbatasan sarana dan prasarana penunjang, dan kesadaran guru dalam hal disiplin waktu.

## 1.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SMK Tirtayasa Gorontalo, perlu disusun program guna peningkatan kinerja guru secara terstruktur dan komprehensif serta melibatkan berbagai pihak terkait agar program tersebut dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Diharapkan guru dapat ikut berpartisipasi dan mendukung sepenuhnya program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru khususnya di SMK Tirtayasa Gorontalo.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Tirtayasa Gorontalo dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi bagi sekolah lain untuk melaksanakan program yang sama dan tentunya perlu perbaikan pada persoalan yang menjadi hambatan dari program tersebut.